

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dari suatu bangsa dapat dilihat dari masyarakatnya melalui bidang pendidikan. Oleh sebab itu peran pendidikan sangatlah penting untuk suatu negara mengingat zaman semakin maju dan berkembang. Pendidikan dalam setiap perkembangan seharusnya mengalami peningkatan-peningkatan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan perbaikan dan pembaharuan dalam bidang pendidikan itu sendiri.

Pendidikan bagi sebagian besar orang berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa. Menurut Jean Piaget pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut¹. Pendidikan adalah suatu usaha bagi manusia untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri sendiri dan meningkatkan kualitas diri. Tujuan dari pendidikan tidak lain untuk memajukan suatu bangsa. Tujuan pendidikan memotivasi kepada guru dan siswa. Tujuan yang baik ialah apabila mendorong kegiatan-kegiatan guru dan siswa. Berkat dorongan itu maka usaha pendidikan

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 1

dan pengajaran akan berlangsung lebih cepat, lebih efisien dan memberikan peluang untuk berhasil.²

. Pendidikan di Indonesia pada tahap awal diselenggarakan pada jenjang sekolah dasar, menengah dan hingga jenjang yang lebih tinggi. Pada jenjang sekolah dasar manusia tidak hanya diajarkan bagaimana cara menulis, mewarnai, membaca, menghitung melainkan membentuk mental yang berani, bertanggung jawab, bersosialisasi dan memiliki moral yang baik. Peran guru tidak hanya memberikan ulasan materi pembelajaran, tetapi sebagai pembimbing dan fasilitator peserta didik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebaiknya aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa. Maka dari itu sebelum guru memulai proses belajar mengajar, harus mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran dan memilih metode yang sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang berkualitas akan membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Walaupun sudah dirancang sedemikian rupa masih banyak masalah yang terjadi terutama pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Seperti hal yang kita ketahui, banyak anggapan bahwa proses pembelajaran IPS hanya mengandalkan hafalan saja.³ Sehingga pembelajaran akan sangat membebankan bagi peserta didik dimana peserta didik tidak dapat menyerap dan memahami materi

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001) 80

³ Atiqoh Zainiyah, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Koperasi Melalui Strategi Pembelajaran Gallery Walk Pada Siswa MI Kelas IV Muhammadiyah 23 Surabaya*, 2015, 1

pembelajaran dengan maksimal. Kelemahan pembelajaran dalam pendidikan IPS yaitu karena terbatasnya aktivitas belajar peserta didik dan sangat dominannya peran guru dalam proses pembelajaran. Mengajar lebih tampak dari pada kegiatan pembelajaran, hal ini mengakibatkan lemahnya proses dan pengamalan belajar serta rendahnya hasil belajar.⁴ Dalam proses pembelajaran di kelas mengarahkan kemampuan peserta didik untuk mengahal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.⁵

Penggunaan lingkungan sekitar dan metode pembelajaran yang tepat, pembelajaran IPS akan terasa berkesan bagi peserta didik. Misalnya dengan belajar diluar ruangan sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan alam sekitar, atau bisa juga dengan pembelajaran yang langsung dipraktikkan oleh peserta didik dengan berbagai macam metode pembelajaran. Dengan cara seperti ini fungsi pembelajaran IPS diterapkan secara maksimal

Pembelajaran IPS berguna bagi siswa sekolah SD/MI untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar.⁶ IPS juga mengajarkan manusia untuk selalu hidup bersama dengan

⁴ Ahmad Susanto, "*Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*", (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), 5

⁵ Wina Sanjya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006) 1

⁶ Triyanto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 173

sesamanya. Dimana manusia tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain yang disebut sebagai makhluk sosial.

Hasil observasi di MI Al-Khairiyah Karanganyar, ditemukan masalah dalam pembelajaran IPS yaitu siswa sulit memahami materi pembelajaran. Hal ini terlihat jika guru memberi pertanyaan kepada beberapa peserta didik, namun tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Berdasarkan penilaian guru MI Al-Khairiyah mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV masih banyak yang mendapatkan perolehan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).⁷ Untuk kelas IV yang mendapat nilai diatas KKM sekitar 35% dari siswa berjumlah 40 orang.

Uraian di atas menjelaskan permasalahan yang ada, peneliti ingin mencoba suatu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS khususnya materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. Metode tersebut adalah metode *gallery walk*. *Gallery Walk* berasal dari bahasa Inggris, *Gallery* artinya pameran, serambi. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan karya atau gagasan pemikiran kepada semua orang. Misalnya pameran gambar, pameran tulisan dan pameran buku sedangkan *walk* adalah berjalan, melangkah.⁸ Artinya metode *gallery walk* adalah metode yang menciptakan hasil karya atau gagasan dari kelompok yang akan dipamerkan.

Penggunaan metode tersebut dalam pembelajaran IPS, diharapkan berdampak positif kepada peserta didik. Peserta didik

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Na'im guru di MI Al-Khairiyah Karanganyar pada Senin, 01 November 2016.

⁸ Andre Wicaksono, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta:Pustaka Ilmu)

diharapkan meningkatnya pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran sehingga hasil belajar pun akan meningkat.

Harapan penulis ketika menggunakan metode *gallery walk* dengan metode yang biasa dipakai guru saat proses pembelajaran berlangsung dapat mengurangi permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut. Pada metode *gallery walk* peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran, karena metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dan mengemukakan informasi yang telah didapat ke dalam suatu galeri serta lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga dapat menemukan informasi baru dari kelompok lain saat berputar mengamati hasil karya kelompok lain. Sedangkan metode yang biasa digunakan guru saat proses pembelajaran peserta didik hanya menerima materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa cepat merasa bosan, kurang aktif dan materi tidak dapat dipahami secara optimal.

A. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititikberatkan pada :

1. Metode pembelajaran yang digunakan untuk peneliti adalah dengan menggunakan metode pembelajaran “*Galery Walk*”.
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran IPS di kelas IV materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

B. Perumusan Masalah

Sehubungan latar belakang masalah di atas kiranya penulis dapat merumuskan masalah, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh metode *gallery walk* pada pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam kelas IV MI Al-Khairiyah Karanganyar?"
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar pada pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam kelas IV MI Al-Khairiyah Karanganyar?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui pengaruh belajar belajar siswa dengan melakukan eksperimen pengaruh metode *gallery walk* terhadap materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Al-Khairiyah Karanganyar?"
- b. Dapat mengaetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan metode *gallery walk* kelas IV MI Al-Khairiyah Karanganyar?"

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik

1. Bagi siswa
 - a. Hasil peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Hasil peneliti diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, minat, dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru
 - a. Meningkatkan wawasan dalam menggunakan metode pembelajaran seperti metode *gallery walk*.

- b. Membantu guru untuk menentukan suatu metode yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya dalam kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
 - c. Hasil peneliti dapat menjadi bahan inspirasi untuk menentukan metode-metode lain dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi sekolah
- Dapat meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut.
4. Bagi peneliti
- a. Sebagai masukan untuk perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran
 - b. Dapat memberikan semangat bagi guru-guru di sekolah MI AL-Khairiyah Karanganyar untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan peningkatan prestasi dan minat belajar siswa.

E. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB 1 pendahuluan terdiri dari; latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori terdiri dari; metode pembelajaran, metode gallery walk, hasil belajar , materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam,

BAB III metodologi penelitian terdiri dari : subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data

BAB IV hasil Penelitian; terdiri dari hasil Penelitian dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan saran.